ALKHIDMAD
Jurnal Pengabdian Masyarakat

ISSN : 2809-1272

Terindeks : Moraref, Google Scholar, dan, Base.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER GENERASI MUDA DI DESA KERUAK

Saprudin Efendi
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
Saprudinefendi963@gmail.com

Abstract

This research aims to examine community empowerment through Islamic religious education training in order to improve the character of the younger generation in Keruak Village. In facing the challenges of globalization and technological developments, the character of the young generation in this village tends to be influenced by external factors that can reduce understanding of religion and moral values. Therefore, Islamic religious education training is held to strengthen the character of the younger generation through an approach that integrates Islamic teachings with everyday life. The method used in this research is a qualitative approach using observation, interview and documentation techniques to collect data. The research results show that this training is effective in increasing understanding of the Islamic religion and improving the character of the younger generation, such as increasing discipline, responsibility and social awareness. Apart from that, this training also has a positive impact in strengthening social relations between residents and increasing the active role of youth in social activities in the village. It is hoped that this Islamic religious education training can become a model for community empowerment in forming a young generation with noble character and competitiveness.

Keywords: *Community Empowerment, Islamic Religious Education, Character of the Younger Generation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan karakter generasi muda di Desa Keruak. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, karakter generasi muda di desa ini cenderung terpengaruh oleh faktor eksternal yang dapat mengurangi pemahaman agama dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, pelatihan pendidikan agama Islam diadakan untuk memperkuat karakter generasi muda melalui pendekatan yang mengintegrasikan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

AlKhidmad is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman agama Islam dan memperbaiki karakter generasi muda, seperti meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam mempererat hubungan sosial antarwarga dan meningkatkan peran aktif pemuda dalam kegiatan sosial di desa. Pelatihan pendidikan agama Islam ini diharapkan dapat menjadi model untuk pemberdayaan masyarakat dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berdaya saing.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pendidikan agama Islam, karakter generasi muda

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok dalam masyarakat agar dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang penting adalah melalui pendidikan. Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam konteks Desa Keruak yang memiliki tantangan khusus dalam menjaga nilai-nilai agama dan moral di tengah perkembangan zaman yang pesat. Globalisasi dan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda, yang terkadang menjauh dari nilai-nilai agama dan etika yang baik. Pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak merupakan salah satu upaya strategis untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan agama yang kuat, serta membentuk karakter mereka agar lebih bermoral, disiplin, dan bertanggung jawab. Melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami ajaran Islam dengan mendalam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam bukan hanya memberikan pemahaman tentang kewajiban ibadah, tetapi juga mencakup pembangunan karakter yang menekankan pada akhlak yang mulia, rasa tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap sesama. (Abdullah, M. ,2019)

Pelatihan ini juga diharapkan dapat menjawab tantangan zaman, di mana generasi muda sering kali terpengaruh oleh kemajuan teknologi dan media sosial yang terkadang mengarah pada pengabaian nilai-nilai agama. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam menjadi benteng untuk menjaga integritas dan moralitas generasi muda agar tetap selaras dengan ajaran agama. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga untuk memperbaiki karakter generasi muda agar mereka dapat berperan aktif dan positif dalam masyarakat. Melalui pemberdayaan

masyarakat berbasis pendidikan agama Islam, diharapkan generasi muda Desa Keruak dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih bijak, tetap memiliki landasan moral yang kuat, dan berkontribusi pada kemajuan desa. Pelatihan ini juga akan memperkuat hubungan sosial dalam masyarakat, karena melalui pembelajaran agama, generasi muda dapat memahami pentingnya kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kualitas generasi muda di Desa Keruak, sekaligus memperkuat ketahanan sosial dan budaya desa dalam menghadapi tantangan global (Darmawan, H. ,2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengevaluasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam hal peningkatan karakter generasi muda melalui pendidikan agama Islam (Hadi, S. ,2018). Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. **PendekatanKualitatif**

   Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengidentifikasi dan memahami pengalaman serta persepsi masyarakat terhadap pelatihan pendidikan agama Islam yang diadakan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai perubahan karakter yang terjadi pada generasi muda setelah mengikuti pelatihan.

2. **Partisipan**

   Partisipan dalam penelitian ini adalah generasi muda yang mengikuti pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan tokoh masyarakat dan pengelola pelatihan sebagai sumber data tambahan. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih individu yang memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti pelatihan dan yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

3. **TeknikPengumpulanData**

   Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

   - **Wawancara Mendalam**: Wawancara dilakukan dengan peserta pelatihan, tokoh masyarakat, dan pengelola pelatihan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dampak pelatihan terhadap karakter generasi muda.
   - **Observasi Partisipatif**: Peneliti terlibat langsung dalam proses pelatihan untuk mengamati interaksi antara peserta dan materi yang diberikan, serta perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku peserta.
   - **Dokumentasi**: Dokumentasi berupa catatan kegiatan pelatihan, materi yang diajarkan, dan hasil-hasil diskusi atau evaluasi kegiatan yang dapat memberikan gambaran tambahan mengenai pelatihan.

4. **AnalisisData**

   Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif yang mencakup tiga tahap, yaitu:

   - **Reduksi Data**: Mengelompokkan data berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti perubahan karakter, pengaruh pendidikan agama Islam, dan dampak terhadap kehidupan sosial.
   - **Penyajian Data**: Menyajikan data dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan utama tentang peningkatan karakter generasi muda melalui pelatihan.
   - **Penarikan Kesimpulan**: Menarik kesimpulan mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan karakter generasi muda di Desa Keruak.

5. **ValiditasData**

   Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, member checking juga dilakukan dengan meminta feedback dari peserta dan pengelola pelatihan untuk memverifikasi hasil temuan.

6. **EtikaPenelitian**

   Penelitian ini menjaga prinsip etika dengan mendapatkan izin terlebih dahulu dari pihak yang berwenang di Desa Keruak. Semua partisipan diberi informasi yang jelas mengenai tujuan dan proses penelitian, serta dilibatkan secara sukarela tanpa ada paksaan. Data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya untuk melindungi privasi peserta (Mulyadi, A. ,2017).

HASIL

Pelaksanaan pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan karakter generasi muda di desa tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta pelatihan, pengelola, serta tokoh masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman agama Islam dan membentuk sikap positif di kalangan generasi muda (Rahman, F. ,2016).

1. **Peningkatan Pemahaman Agama Islam** Sebagian besar peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman agama Islam yang lebih mendalam. Melalui materi yang diberikan, seperti tafsir, fiqh, akhlak, dan sejarah Islam, peserta menjadi lebih paham tentang ajaran Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya memperoleh ilmu teoretis, tetapi juga praktik pengamalan ajaran Islam dalam aspek sosial dan pribadi.
2. **Perubahan Sikap dan Karakter** Salah satu dampak utama yang terlihat adalah perubahan sikap dan karakter pada generasi muda. Beberapa sikap positif yang tercatat adalah peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan rasa empati terhadap sesama. Peserta pelatihan mengungkapkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, mereka merasa lebih tergerak untuk menjalankan kewajiban agama dengan lebih baik, seperti melakukan shalat tepat waktu, meningkatkan ibadah sosial, dan menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
3. **Peningkatan Kepedulian Sosial** Pelatihan ini juga memperlihatkan dampak positif dalam mempererat hubungan sosial di masyarakat. Generasi muda yang sebelumnya cenderung lebih individualis, kini lebih sering terlibat dalam kegiatan sosial di desa. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka lebih aktif dalam kegiatan sosial, seperti gotong royong, pengajian, dan membantu sesama di

lingkungan sekitar. Hal ini menandakan bahwa pelatihan pendidikan agama Islam tidak hanya meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga sosial dalam masyarakat.

4. **Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan** Pelatihan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam beberapa sesi, peserta diberikan tugas untuk memimpin diskusi kelompok, berbagi pengalaman, dan merencanakan kegiatan sosial berbasis agama. Melalui latihan kepemimpinan ini, peserta tidak hanya memperoleh wawasan agama, tetapi juga keterampilan yang berguna untuk memimpin dan mengorganisasi masyarakat.
5. **Tantangan yang Dihadapi** Meskipun pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan tingkat pengetahuan agama di kalangan peserta. Beberapa peserta memiliki latar belakang pengetahuan agama yang lebih kuat, sementara yang lain kurang paham dengan konsep-konsep dasar. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam materi pelatihan untuk memenuhi kebutuhan peserta yang beragam. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial yang semakin kuat juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga fokus peserta terhadap pelatihan.

Secara keseluruhan, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman agama dan karakter generasi muda di Desa Keruak. Program ini berhasil memperkuat nilai-nilai agama, memperbaiki sikap, dan membangun hubungan sosial yang lebih baik di antara generasi muda dan masyarakat. Diharapkan pelatihan ini dapat terus dilakukan dan diperluas agar dampaknya lebih luas bagi masyarakat Desa Keruak dan desa lainnya (Creswell, J. W. ,2014).

PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan karakter generasi muda di desa tersebut. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman agama, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif di kalangan generasi muda. Pembahasan ini akan mengulas lebih lanjut dampak yang ditimbulkan oleh pelatihan pendidikan agama Islam, baik dari segi pengetahuan agama, perubahan karakter, maupun kontribusinya terhadap kehidupan sosial masyarakat (Sugiyono, S. ,2016)..

1. **PeningkatanPemahamanAgamaIslam**

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap ajaran agama Islam. Program ini mencakup berbagai materi yang penting, seperti fiqh, akhlak, sejarah Islam, dan tafsir Al-Qur'an. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pengetahuan agama yang cukup signifikan. Mereka menjadi lebih paham tentang kewajiban dan tata cara ibadah yang benar, serta nilai-nilai moral dalam Islam. Menurut Hadi (2018), pemahaman agama yang mendalam dapat menjadi landasan kuat dalam membentuk karakter yang baik pada generasi muda, karena agama menjadi panduan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pelatihan ini juga memperkenalkan ajaran Islam sebagai panduan praktis dalam kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan peserta untuk menerapkannya dengan lebih baik.

2. **PerubahanKarakterGenerasiMuda**

Pelatihan pendidikan agama Islam memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan karakter generasi muda di Desa Keruak. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa mereka menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh Islam, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Peserta juga melaporkan adanya peningkatan dalam kebiasaan mereka, seperti menjalankan ibadah dengan lebih rutin dan teratur, serta menghindari perilaku negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

3. **PeningkatanKepedulianSosialdanPartisipasiMasyarakat**

Selain fokus pada aspek keagamaan dan moral, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kepedulian sosial di kalangan generasi muda. Peserta pelatihan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan sosial di desa, seperti gotong-royong, pengajian, dan kegiatan kemanusiaan. Menurut penelitian Rahman (2016), pendidikan agama yang diterapkan secara tepat dapat menginspirasi generasi muda untuk lebih peduli terhadap sesama dan berkontribusi positif dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam telah membantu membentuk individu yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

4. **TantangandanHambatandalamPelaksanaanProgram**

Meskipun pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman agama di kalangan peserta. Beberapa peserta yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang lebih kuat dapat mengikuti pelatihan dengan lebih mudah, sementara peserta yang kurang memahami agama merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan yang lebih personal dan adaptif dalam penyampaian materi, agar semua peserta, tanpa terkecuali, dapat memahami dengan baik. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial yang begitu besar juga menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga fokus dan komitmen peserta terhadap pelatihan. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mengatasi hambatan ini, seperti memanfaatkan teknologi secara positif dalam mendukung proses pembelajaran.

5. **RekomendasiuntukPengembanganProgramSelanjutnya**

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan agama Islam ke depannya. Pertama, materi pelatihan perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta agar dapat lebih diterima dan dipahami. Kedua, penting untuk melibatkan generasi muda dalam perencanaan dan pelaksanaan program, agar mereka merasa lebih bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Terakhir, pengembangan platform digital untuk mendukung pembelajaran agama dapat menjadi solusi untuk memperluas jangkauan pelatihan dan menjaga konsistensi materi yang diberikan.

Secara keseluruhan, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan karakter generasi muda. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama Islam, tetapi juga mengembangkan karakter, meningkatkan kepedulian sosial, dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Meskipun demikian, pengembangan lebih lanjut dari program ini diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan pelatihan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi generasi muda di desa ini (Zahra, M. ,2015).

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan karakter generasi muda. Program ini berhasil dalam mencapai beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman agama Islam, membentuk karakter yang lebih baik, dan mempererat hubungan sosial di antara generasi muda serta masyarakat sekitar. Melalui pelatihan ini, peserta mengalami peningkatan dalam pengetahuan agama, yang diikuti dengan perubahan perilaku yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam meningkatkan kepedulian sosial dan partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat. Generasi muda yang sebelumnya cenderung lebih individualis kini menunjukkan keaktifan dalam kegiatan sosial, seperti gotong-royong dan pengajian. Program ini juga membantu generasi muda untuk memahami ajaran Islam lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka individu yang lebih baik dalam konteks pribadi maupun sosial.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat pengetahuan agama di antara peserta dan pengaruh teknologi yang dapat mengalihkan perhatian mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan program pelatihan ini, dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta yang beragam dan memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang mendukung. Secara keseluruhan, pelatihan pendidikan agama Islam di Desa Keruak dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan karakter generasi muda. Keberhasilan program ini memberikan harapan bahwa pendekatan berbasis agama dapat menjadi solusi penting untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Kencana.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Darmawan, H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik dalam Pembangunan Desa*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, S. (2018). "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda di Pedesaan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 42-55.

Mulyadi, A. (2017). *Membangun Karakter Generasi Muda melalui Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Rahman, F. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kualitatif dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Zahra, M. (2015). "Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 20-35.